



**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PENERAPAN IPTEKS**

**PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TAMBAK TIDAK
PRODUKTIF UNTUK BUDIDAYA KERANG (*Anadara granosa*)
SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN HASIL TANGKAPAN KERANG
YANG TIDAK TERMANFAATKAN DI DESA MUARA REJA
KECAMATAN TEGAL, KOTA TEGAL**

Oleh :

Ir. Ali Djunaedi, M.Phi

NIP 131 832 234

Ir. Irwani, M.Phi

NIP 131 964 516

Ir. C. A. Suryono, M.Phil

NIP 131 958 814

**Dibiayai oleh : Anggaran APBN Universitas Diponegoro Sesuai
dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Vucer dan
Penerapan Iptek Nomor : 08/J07/PM/2005**

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian	Pengembangan dan Pemanfaatan Tambak Tidak Produktif untuk Budidaya Kerang (<i>Anadara granosa</i>) Sebagai Upaya Pemanfaatan Hasil Tangkapan Kerang yang Tidak Termanfaatkan di Desa Muara Reja Kecamatan Tegal, Kota Tegal
2. Ketua Pelaksana	
a. Nama	: Ir. Ali Djuanedi, MPhil
b. NIP	: 131 832 234
c. Pang / Gol	: Lektor / III d
d. Jabatan Sekarang	: Staf Pengajar Ilmu kelautan Undip
e. Sedang Melakukan Pengabdian	: Tidak
f. Fakultas	: Perikanan dan Ilmu Kelautan
g. Jurusan	: Ilmu Kelautan
h. Bidang Keahlian	: Budidaya Laut
3. Personalia :	
a. Jum Anggota Pelaksana	: 1
b. Jum Anggota Pembantu	: 1
4. Jangka Waktu	: 8 bulan
5. Bentuk Kegiatan	: Penerapan IPTEKS
6. Sifat Kegiatan	: Perintisan/ Pelatihan
7. Biaya Depdiknas	: Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)

Mengetahui
Dekan F. Perikanan & Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. H. Y. Hartabarat, M.Sc
NIP: 130 529 700



Menyetujui

Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Diponegoro

Drs. Soewarso, MM
NIP : 130 354884

Semarang, 8 Nopember 2005

Ketua Pelaksana,

Ir. Ali Djuanedi, M.Phil
NIP 131 832 234

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft: 349/K/FPK/C/

Tgl. 15-2-06

RINGKASAN

Beberapa tahun terakhir ini usaha budidaya udang mengalami permasalahan yang disebabkan seringnya kasus penyakit. Dalam kasus tersebut banyak tambak yang tidak termanfaatkan karena gagal dalam budidaya udang. Salah satu alternatif untuk memanfaatkan tambak adalah dengan budidaya kerang darah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dan melatih masyarakat dalam budidaya kerang darah di tambak. Metoda yang digunakan adalah participatory action research. Sedangkan hasil kegiatan menunjukan 90% masyarakat memahami tentang materi yang diberikan. Hal ini terlihat dalam keaktifan peserta dalam tanya jawab dan hasil dari percontohon menunjukan penambahan berat yang nyata setelah masa pemeliharaan di tambak. Dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerang darah mudah untuk dibudidayakan dalam tambak dan dapat pula menghadapi kesulitan ekonomi sekarang ini.

SUMMARY

In the last several year shrimp culture had several problem of intensively cases of disease. In these case many tambak unused caused by failure in shrimp cultivate. One alternative to function the tambak is to cultivate blood cockles in that area. The aims of the public services are inform and teach them on blood cockles cultivation in tambak area. The participatory action research was used in these activities. The result of these activities are majority of participant (90%) very understand the material of lecturing. It can be seen from the interest all of them and the crop of blood cockle after demonstration increasing dramatically in the weigh. The conclusion of this public service activity is blood cockles is very easy to cultivate in tambak and it can be faced the problem of economic problem.

UPT-PUSTAK-UNDIP

TIM PELAKSANA

Ketua Pelaksana :

: Ir. Ali Djunaedi, M.Phil

NIP 131 832 234

Anggota Pelaksana :

: Ir. Irwani, M.Phil

NIP 131964 516

: Ir. C. A Suryono, M.Phil

NIP 131 958 814

PRAKATA

Pengabdian masyarakat tentang "Pengembangan dan Pemanfaatan Tambak Tidak Produktif untuk Budidaya Kerang (*Anadara granosa*) Sebagai Upaya Pemanfaatan Hasil Tangkapan Kerang yang Tidak Termanfaatkan di Desa Muara Reja Kecamatan Tegal, Kota Tegal" telah dilaksanakan dengan baik di Desa Muara Reja Kecamatan Tegal, Kota Tegal.

Pada kesempatan ini tim pelaksana pengabdian pada masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan pengabdian sampai penulisan laporan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih kepada DIKTI yang mendanai kegiatan ini. Tim penyusun menyadari bahwa kegiatan ini tentunya masih banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan maupun penyusunan. Namun demikian kami harapkan kegiatan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat Desa Muara Reja Kecamatan Tegal dalam pemanfaatan lahan yang tidak produktif untuk pembesaran kerang sehingga dapat menjadikan lapangan usaha dan peningkatan pendapatan.

Semarang, Nopember 2005

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN	ii
TIM PELAKSANA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisa Situasi	1
B. Perumusan Masalah	1
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Kegiatan	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. MATERI DAN METODA PELAKSANAAN	5
A. Kerangka Pemecahan Masalah	5
B. Realisasi Pemecahan Masalah	6
C. Khalayak Sasaran	7
D. Metoda yang Digunakan	7
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	12

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Alur pendekatan pemecahan masalah dalam kegiatan	5

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Surat surat izin	12
Lampiran 2 Materi Ceramah	13
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup Para Pelaksana	16
Lampiran 4 Perincian Penggunaan Anggaran	19
Lampiran 5 Foto Hasil Kegiatan	20

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Tegal Kota merupakan salah satu kecamatan di Kota Tegal yang berbatasan dengan Kabupaten Tegal dengan batas utaranya merupakan laut dengan pantainya yang bertambak. Sebagian besar penduduk yang bertempat tinggal di dekat pantai mata pencahariannya adalah nelayan dan bertambak. Beberapa tahun terakhir ini usaha tambak udang banyak mengalami masalah yaitu dengan semakin meningkatnya intensitas penyakit yang muncul pada udang sehingga petani sering mengalami kegagalan dalam berusaha. Alternatif lain yang telah diupayakan adalah mengganti usaha dari budidaya udang ke budidaya bandeng namun hal ini juga kurang menguntungkan karena lambatnya pertumbuhan yang dikarenakan sulitnya mencari air tawar dari sungai bila musim kemarau, pada kondisi tersebut kadar garam ditambah meningkat cukup drastis yang mengakibatkan bandeng pertumbuhannya sangat lambat.

Namun disisi lain nelayan di daerah setempat yang mata pencahariannya menangkap kerang sering membuang hasil tangkapan kerang yang berukuran kecil. Hal demikian sebenarnya kurang baik dari segi usaha maupun lingkungan karena para nelayan telah mengeluarkan ongkos dalam menangkap kerang dan dengan cara membuang di tepi pantai tersebut akan menyebabkan kerang anakan tersebut mati dan juga akan mengurangi stok kerang di daerah tersebut. Seperti kita ketahui kerang merupakan organisme laut yang mudah sekali untuk hidup, mereka hanya makan dengan menghisap makanan yang berada di lumpur maupun di air. Kerang juga mempunyai toleransi hidup pada kisaran salinitas yang besar. Oleh karena itu salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan pemanfaatan lahan tambak yang tidak produktif adalah dengan memelihara kerang hasil tangkapan yang tidak laku dijual karena ukurannya kecil untuk dipelihara di dalam tambak.

B. Perumusan Masalah

Usaha penangkapan kerang selama ini hanya menangkap dari alam yang dilakukan secara terus menerus tanpa ada usaha mengarah ke budidaya. Dengan cara penangkapan yang terus menerus dengan akibat tertangkapnya kerang ukuran konsumsi maupun kerang kecil, lama kelamaan hasil tangkapan kerang akan menurun karena berkurangnya stock karena ikut tertangkapnya anakan kerang. Untuk menghadapi permasalahan yang demikian kita dapat memanfaatkan anakan kerang yang tertangkap untuk dibudidayakan di tambak yang tidak produktif. Dengan demikian

kontinuitas suplai kerang di pasar selalu ada dan dapat meningkatkan pendapatan petani tambak yang selama ini tambaknya tidak dimanfaatkan.

Sedangkan kerang sendiri sangat mudah untuk hidup mereka hanya membutuhkan perairan yang berlumpur atau berpasir untuk hidup dan mencari makan. Dari sifat kerang yang demikian sangat sesuai untuk hidup di tambak karena kebanyakan tambak di daerah tersebut dasar tambaknya adalah berlumpur. Untuk meningkatkan makanan yang tersedia di dalam perairan tambak tersebut kita tinggal memupuk tambak tersebut, untuk meningkatkan plankton yang menjadi sumber bahan makanan kerang. Maka dari itu budidaya kerang pada lahan tambak yang tidak produktif sangatlah tepat dilakukan untuk meningkatkan produksi dan menambah penghasilan nelayan dan petambak tanpa merusak lingkungan.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat pantai cara budidaya kerang darah (*Anadara granosa*) di tambak.
2. Memberikan percontohan tentang cara melakukan budidaya kerang di tambak secara benar.

D. Manfaat Kegiatan

Diharapkan dalam kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat dalam :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat berbudidaya kerang
2. Masyarakat terlatih dalam meningkatkan produktifitas tambak
3. Memberi pengetahuan alternatif budidaya tambak yang berpotensi ekonomis.